

**ANALISIS KEBERHASILAN DAN HAMBATAN PEMBIAYAAN BANK  
WAKAF MIKRO DALAM MENDORONG KESEJAHTERAAN  
EKONOMI SYARIAH PADA MASYARAKAT LOKAL DI KOTA  
JAYAPURA  
(STUDI KASUS BANK WAKAF MIKRO HONAI SEJAHTERA PAPUA)**

**Muhammad Randi<sup>1</sup>, Wahyu Hasan<sup>2</sup>, Imron Hamzah Arozzi<sup>3</sup>, Nani Hanifah<sup>4</sup>  
IAIN Fattahul Muluk Papua**

e-mail: [muhammadrandirandi91@gmail.com](mailto:muhammadrandirandi91@gmail.com)<sup>1</sup>, [hasanwahyu409@gmail.com](mailto:hasanwahyu409@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[imronhamzaharrozi12@gmail.com](mailto:imronhamzaharrozi12@gmail.com)<sup>3</sup>, [nanihanifah80@gmail.com](mailto:nanihanifah80@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak** – Keberadaan bank wakaf mikro di Kota Jayapura dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam memajukan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Jayapura. Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua kini hadir sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pondok pasantren. Metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Case study) yang di lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu keberhasilan BWM Honai Sejahtera di tengah-tengah masyarakat papua memberikan dampak positif dalam mensejahterakan masyarakat di papua melalui pembiayaan mikro syariah. Keberhasilan meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, Pembiayaan usaha mikro bagi masyarakat di Papua, peningkatan literasi keuangan dan pemberdayaan mama-mama papua. Serta hambatan yang di hadapi yakni keterbatasan SDM dan kredit macet oleh nasabah. Maka dari itu perlu di tingkatkan kembali manajemen operasioanl yang efektif dan efisien agar dapat meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi pada pembiayaan BWM Honai Sejahtera.

**Kata Kunci:** Modal, Pembiayaan, Pendampingan, Masyarakat Lokal, UMKM.

**ABSTRACT**

*The existence of micro waqf banks in Jayapura City can have a significant positive impact in advancing the local economy and improving the welfare of the people in Jayapura City. and improving the welfare of the people in Jayapura city. Honai Sejahtera Papua Micro Waqf Bank is now present as a Sharia Microfinance Institution that aims to improve the welfare of the community through its pondok pasantren. The methodology used in this research is a qualitative research method with a case study approach. approach (Case study) which is done by means of observation, interviews and documentation. The result of this research is the success of BWM Honai Sejahtera in the midst of Papuan society has a positive impact on the welfare of the people in Papua. in the welfare of the people in Papua through Islamic microfinance. successes include improving community welfare, economic empowerment, financing of micro financing for people in Papua, increasing financial literacy and empowering Papuan mothers. empowerment of Papuan mothers. As well as the obstacles faced, namely limited human resources and bad credit by customers. Therefore it is necessary to improve effective and efficient operational management in order to minimize the risks that will occur in financing. risks that will occur in BWM Honai Sejahtera financing.*

**Keywords:** Capital, Financing, Mentoring, Local Communities, MSMEs

**PENDAHULUAN**

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal dengan pola pendampingan. BWM diluncurkan pertama kali pada tahun 2017 oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo bersama dengan

OJK, yaitu tepatnya di bulan Oktober. Bank Wakaf Mikro itu sendiri kini sudah tersebar mulai dari ujung barat hingga ujung timur, seperti yang tertera dalam sebuah berita online bahwa perakhir Desember 2019 Bank Wakaf Mikro sudah terbentuk di 56 kota yang tersebar di Indonesia. Salah satunya ada di pulau Papua lebih tepatnya di kota Jayapura. Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua adalah Bank Wakaf Mikro pertama yang didirikan di pulau Papua. Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua diresmikan pada tanggal 29 April 2019 oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bapak Wimboh Santoso.

Papua adalah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur Indonesia, berada di Pulau Papua (bagian barat) dan Papua Nugini (bagian timur). Demografi Papua sangat beragam dan kompleks, mencakup berbagai kelompok etnis, budaya, bahasa, dan agama. sebagian besar penduduk Papua tinggal di daerah pedalaman yang jarang dihuni, dengan kehidupan yang sebagian besar berpusat pada aktivitas pertanian, perikanan, dan perdagangan tradisional. Namun, terdapat juga kota-kota besar seperti Jayapura, Manokwari, Sorong, dan Timika yang merupakan pusat ekonomi dan pemerintahan di wilayah tersebut. Papua mengalami perubahan sosial-ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama terkait dengan pembangunan infrastruktur, pertambangan, dan eksploitasi sumber daya alam.

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang direkomendasikan adalah Bank Wakaf Mikro (BWM). pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank Wakaf Mikro didirikan dengan tujuan utama untuk membantu ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan akses permodalan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

kesehatan publik (OJK, 2019). Salah Satunya BWM yang ada di Provinsi Papua adalah BMW Honay Sejahtera di Pondok Pesantren Yaa Bunayya. Bank Wakaf Mikro Honay Sejahtera didirikan pada 14 Desember 2018 dan beroperasi pada Februari 2019. Ini adalah pilihan terbaik yang dibuat untuk membantu memberikan permodalan berbasis syariah yang bebas bunga, bantuan yang diberikan bertahap dengan model pembinaan secara berkala.

Keberadaan bank wakaf mikro di Kota Jayapura dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam memajukan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Jayapura. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan peran penting dari segala sektor. Pemberian dukungan kepada sektor UMKM dapat dilakukan melalui penyediaan akses pembiayaan atau peningkatan kualitas pelaku usaha. Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua kini hadir sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pondok pasantren. Untuk meningkatkan kesejahteraan, Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua memberikan akses pinjaman modular kepada nasabah dan juga memberikan pendampingan usaha yang berfokus pada pemberian motivasi, peningkatan *otherworldly*, peningkatan kualitas SDM, maupun mobilisasi.

Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua telah menyalurkan pembiayaan total sebesar Rp 586.250.000,- dan telah memiliki 200 nasabah hingga Mei 2021. Dari total pembiayaan kumulatif tersebut, tentu saja tidak semua nasabah memiliki prestasi pembiayaan yang terbilang sehat atau baik; ada juga beberapa nasabah yang melakukan wanprestasi (di mana salah satu pihak yang bertanggung jawab atas akad tidak dapat memenuhi janjinya) atau nasabah yang gagal bayar karena hal-hal yang tidak diinginkan seperti pandemi covid-19 yang membuat usahanya sepi dan berdampak pada penurunan pendapatan yang signifikan daripada yang mereka harapkan. Menurut laporan media online, Bapak Suminto, staf ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan

Keuangan International, pandemi COVID-19 berdampak pada 48,6% dari pelaku usaha mikro di Indonesia. Menurut Suminto, survei yang dilakukan oleh Asian Development Bank (ADB) pada 16 September 2020 menunjukkan bahwa bisnis mikro di Indonesia mengalami penurunan permintaan domestik sebesar 30,5%. Menurut ADB, ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan masalah pembiayaan Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera.

Hadirnya BMW Honai Sejahtera di Papua khususnya di kota Jayapura memberikan dampak berupa dukungan bagi pelaku usaha untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM yang mengalami kesulitan dalam bantuan permodalan dari lembaga keuangan formal (Ramadhan, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan yang di hadapi oleh BWM Honai Sejahtera dalam memberikan akses layanan permodalan kepada masyarakat lokal di Kota Jayapura agar pengembangan pembiayaan BWM Honai Sejahtera kedepannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas yang telah di kaitkan dengan penelitian sebelumnya, maka muncul sebuah argumen terkait keberhasilan yang telah di capai oleh BWM Honai Sejahtera dan hambatan yang di hadapi oleh BWM Honai Sejahtera dalam memberikan bantuan modal usaha sekaligus pendampingan secara berkala pada masyarakat lokal di kota Jayapura.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Case study) yang menganalisis bagaimana peran BWM Honai Sejahtera berhasil dalam memberikan pembiayaan terhadap masyarakat lokal di kota jayapura serta tantangan yang di hadapi dalam pembiayaan. Fokus penelitian ini memfokuskan penelitian di BWM Honay Sejahtera Pondok Pesantren Yaa Bunayya, Distrik Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah draft wawancara, pengelola BWM, dan peneliti sendiri. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi bersama pengelola Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman berupa mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulannya (Michael, 1992).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keberhasilan Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera di tengah- tangan masyarakat di Papua**

Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua telah mencapai beberapa keberhasilan sejak didirikan. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Lembaga mikro ini telah membantu banyak masyarakat di Papua, khususnya para pelaku usaha mikro, untuk mendapatkan akses keuangan yang lebih mudah dan murah. BWM Honai Sejahtera memberikan akses pembiayaan mikro kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank-bank konvensional, sehingga mereka dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di kaitkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Oggy Maulida dan Masalah Marabessy, 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua memainkan peran penting dalam mencapai kesejahteraan nasabahnya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan masyarakat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai agama, menjaga kesejahteraan spiritual, menjaga rasionalitas, menjamin kesejahteraan keturunan, dan melindungi aset.
2. Pemberdayaan Ekonomi: Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua telah memberikan banyak pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro di Papua khususnya di

kota Jayapura, membantu mereka dalam mengelola bisnis dengan lebih baik dan meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di kaitkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ahmad Syarif, Siti Rahmawati, dan Abdul Karim, 2022) dengan hasil penelitian Studi menemukan bahwa BWM telah berhasil memberdayakan masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penerima manfaat melalui pembiayaan berbasis wakaf. Para penerima manfaat melaporkan peningkatan kapasitas usaha dan akses yang lebih baik ke pasar. Keberhasilan utama terletak pada dukungan pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh BWM.

3. Pembiayaan Usaha Mikro bagi masyarakat di kota Jayapura: Bank ini telah memberikan pembiayaan kepada banyak usaha mikro yang sebelumnya kesulitan mendapatkan akses permodalan dari bank-bank konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah di kaitkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di teliti oleh (Rizky Maulana, Dewi Kusuma, dan Yuni Astuti, 2023) dengan hasil Penelitian menunjukkan bahwa BWM telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Penerima manfaat melaporkan peningkatan aset usaha dan diversifikasi sumber pendapatan. Ibu marione yapessey salah satu nasabah asli Papua yang memberikan tanggapan dengan keberadaan BWM “dengan adanya pembiayaan dari BWM Honai Sejahtera dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan berjualan pinang setiap harinya”.



**Gambar: Salah satu nasabah pembiayaan BWM Honai Sejahtera**

4. Peningkatan Literasi Keuangan: Melalui program-program edukasi dan literasi keuangan, bank ini telah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah di kaitkan dengan penelitian terdahulu, hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh 9 Ahmad Syarif, Siti Rahmawati, dan Abdul Karim, 2022) dengan hasil temuan bahwa pemberdayaan BWM telah berhasil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penerima manfaat melalui pembiayaan berbasis wakaf. Para penerima manfaat melaporkan peningkatan kapasitas usaha dan akses yang lebih baik ke pasar. Keberhasilan utama terletak pada dukungan pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh BWM.

5. Pemberdayaan mama-mama Papua: Bank wakaf mikro di bentuk untuk membantu pemberian modal bagi masyarakat muslim akan tetapi di papua sendiri BWM Honai Sejahtera memberikan peluang yang besar bagi mama-mama papua yang ingin berwirausaha dengan pinjaman modal melalui bank wakaf mikro honai sejahtera. Bank wakaf mikro honai sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang sebagai mana di bentuk dan disusun untuk mensejahterakan umat muslim, kini di papua khususnya di kota jayapura peran BWM memberikan kontri busi yang lebih bagi mama-mama papua yang ingin berwirausaha atau mendirikan usaha tersebut. Dengan hal ini pemberdayaan yang di lakukan oleh BWM Hoonai sejahtera terhadap mama-mama papua sangat besar seperti penyediaan akses pembiayaan, pendampingan dan pelatihan serta pemberdayaan terhadap ekonomi terhadap UMKM-UMKM mama-mam Papua.



**Gambar: Pembiayaan terhadap salah satu nasabah BWM Honai Sejahtera**  
**Hambatan dan tantangan yang di hadapi Bank wakaf Mikro Honai sejahtera di tengah-tengah masyarakat**

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: BWM sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal modal untuk disalurkan sebagai pembiayaan maupun sumber daya manusia yang terlatih untuk mengelola dan mengembangkan program pembiayaan. Keterbatasan SDM dalam mengelola BWM Honai Sejahtera menjadi salah satu hambatan dalam keberlangsungan operasional BWM Honai Sejahtera hal ini di karenakan BWM memerlukan tenaga ahli yang terlatih dalam berbagai aspek operasional, termasuk manajemen keuangan, analisis kredit, pendampingan usaha, dan literasi keuangan. Di daerah-daerah terpencil seperti Papua, ketersediaan tenaga ahli ini seringkali terbatas.
2. Kredit Macet: Tingkat risiko kredit yang tinggi, termasuk risiko gagal bayar dari penerima pembiayaan, menjadi tantangan utama bagi BWM Honai sejahtera papua kota Jayapura. Banyak penerima pembiayaan yang tidak memiliki jaminan atau agunan yang memadai. Selain itu juga yang menyebabkan pembiayaan macet di karenakan Adanya pembiayaan bermasalah yang muncul pada November 2019 dimana saat itu kasusnya adalah nasabah yang melakukan wanprestasi. Ada dua faktor penyebab pembiayaan bermasalah yakni faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal penyebab pembiayaan bermasalah adalah kurangfokus dan ketelitian pihak Bank dalam melakukan manajemen pembiayaan, kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian,

kurangnya pengawasan kepada nasabah, dan kurangnya komunikasi yang terjalin antar pihak Bank dan nasabah. Sedangkan faktor eksternya yaitu adanya penyebaran pandemi covid-19 yang memberikan dampak buruk bagi perekonomian masyarakat di Papua khususnya di kota Jayapura. Tidak hanya itu saja masih banyak beberapa faktor lainnya.

## **KESIMPULAN**

Dari pemaparan hasil dan pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwasannya keberadaan BWM Honai Sejahtera di Papua khususnya di Kota Jayapura memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian di kota Jayapura dengan pemberian pembiayaan, pemberian pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM yang ada di kota jayapura serta pemberdayaan mama-mama papua melalui akses penyediaan modal. dalam hal ini keberhasilan yang di capai BWM Honai sejahtera sudah sangat baik, akan tetapi masih ada beberapa kendala atau hambatan yang di hadapi salah satunya kurangnya ketersediaan SDM yang dapat melancarkan operasional BWM Honai Sejahtera Papua. Maka dari itu di butuhkan dukungan dari pemerintah untuk dapat memajukan bersama BWM Honai Sejahtera di papua khususnya di Kota Jayapura agar dapat mendorong kesejahteraan ekonomi Syariah Pada Masyarakat Lokal di Kota Jayapura.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Jakiyudin, A.h, Dkk. Bwm Honay Sejahtera: Solusi Permodalan Umkm Terdampak Covid-19 Di Kota Jayapura. Retrived from Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 3 Nomor 1 Juni 2022 E-ISSN: 2722-5615. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/eludhorib>
- Rini, A. 2020. Persepsi masyarakat lokal terhadap masyarakat pendatang di desa kampung aie kecamatan simeulue tengah. Retrived from fakultas ushuluddin dan filsafat universitas islam negeri ar-raniry darusalam- banda aceh
- Sartika, M,B. 2020. Manajemen wakaf produktif di bank wakaf mikro al fithrah wawa mandiri surabaya. Retrived from Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manejemen Zakat dan Wakaf institut agama islam negeri jember fakultas ekonomi dan bisnis islam
- Putri,O.M.P.,Masaalah,M. 2023. Peran Bank Wakaf Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Papua: Pendekatan Maqshid Syariah. Retrived from Al-Tijary Jurnal ekonomi dan bisnis Islam Vol.9, No.1. hal 1-10
- Marabessy,M. 2022. Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. Retrived from Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah. <https://journal.laaroiba.ac.id/>
- Jakiyudin. A.H, Dkk. 2022. Bwm honay sejahtera: solusi permodalan umkm terdampak covid-19 di kota Jayapura. Retrived from Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 3 Nomor 1. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/eludhorib>.